

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri atas ribuan pulau besar dan kecil, seluruhnya mencakup 13.446 pulau (Badan Informasi Geospasial, 2013). Sebagai negara kepulauan yang luas, daya tarik wisata Indonesia sangat kompetitif dan variatif. Hal tersebut yang membuat Indonesia memiliki potensi alam yang melimpah yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata.

Salah satu Provinsi yang memiliki potensi daya tarik wisata adalah Provinsi Jawa Barat. Di Provinsi ini terdapat hampir semua daya tarik wisata, mulai dari wisata alam, wisata budaya dan sebagainya. Kabupaten Bandung merupakan salah satu daerah di Provinsi Jawa Barat yang memiliki daya tarik wisata yang besar seperti, lingkungan alam yang indah, kekayaan flora dan fauna, suasana udara yang sejuk, kebudayaan yang khas, masyarakat yang ramah dan berbagai macam potensi lainnya sehingga dapat menjadi modal untuk kemajuan pariwisata Indonesia.

Sebagian besar kunjungan di Kabupaten Bandung adalah karena Kabupaten Bandung memiliki wisata alamnya yang menarik, karena terdapat beberapa gunung yang membuat Kabupaten Bandung memiliki kekayaan flora, fauna dan sumber daya alam yang variatif yang menjadi daya tarik wisata. Salah satu kawasan wisata yang memiliki potensi alam yang unik dan menarik adalah Kawah Kamojang.

Kawah Kamojang terletak didalam kawasan Taman Wisata Alam (TWA) Kamojang. Luas Taman Wisata Alam Kamojang sekitar 481 hektare, saat ini yang digunakan untuk keperluan wisata seluas 10 ha. Kawah Kamojang berada di ketinggian 2.000 meter di atas permukaan laut di tengah hutan belantara. Hal ini yang menyebabkan terdapat kekayaan flora dan fauna yang sangat melimpah, termasuk kekayaan sumber daya alam, yaitu panas bumi yang dimanfaatkan sebagai pembangkit listrik tenaga panas bumi terbesar di Asia yang pertama didirikan di Indonesia pada jaman kolonial Belanda dan sekarang dikelola oleh PT.Pertamina dan PT.Indonesia Power, semuanya semakin menambah

Hafidh oktalfaldi dwirama, 2015

**STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISAWAT DI KAWASAN KAWAH MOJONG KABUPATEN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keunikan Kawah Kamojang. Di Kawah Kamojang dapat dijumpai kawah-kawah yang tidak bisa kita temukan di tempat lain, dan menjadi daya tarik utama di Kawah kamojang, diantaranya:

1. Kawah Kereta Api
2. Kawah Hujan
3. Kawah Manuk
4. Kawah Berecek
5. Kawah Lumpur
6. Kawah Mati Kamojang
7. Kawah Cikahuripan
8. Kawah Beureum
9. Kawah Cibuliran

Semua destinasi wisata yang baik harus memperhatikan inti atau komponen dari pariwisata agar dapat mendukung kegiatan wisata, inti atau komponen penting itu adalah :

1. Atraksi / *attraction* seperti atraksi alam, budaya dan buatan.
2. Amenitas berhubungan dengan fasilitas atau akomodasi
3. Aksesibilitas berhubungan dengan segala jenis transportasi, jarak dan kemudahan pencapaian. Serta unsur pendukung lainnya (masyarakat, pelaku industri pariwisata, dan institusi pengembangan).

Namun di Kawah Kamojang kegiatan yang dapat dilakukan wisatawan hanya sekedar melihat kawah saja yang membuat wisatawan hanya sebentar berada di Kawah Kamojang karena hanya sedikit kegiatan yang dapat dilakukan, padahal masih banyak potensi wisata yang dapat dikembangkan di Kawah Kamojang. Pada saat ini Kawah Kamojang memiliki beberapa fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh para wisatawan seperti *main gate* dan loket karcis, Kantor Resor KSDA Kamojang, pusat informasi, MCK, lapangan parkir, warung-warung minum dan makan, *shelter* untuk beristirahat, ruang rendam air panas, mushola, vila dan sebagian jalan yang sudah di *paving block*. Namun fasilitas – fasilitas tersebut dalam keadaan kurang terawat dan tidak dapat mendukung aktifitas wisata di Kawah Kamojang. Letak Kawah Kamojang yang berada diantara Kabupaten

Garut dan Kabupaten Bandung, seharusnya bisa menjadi tujuan wisatawan yang berkunjung ke Bandung dan Garut khususnya.

Kawah Kamojang memiliki potensi wisata yang sangat besar berupa keindahan dan keunikan alam yang berbeda dengan kawasan wisata lainnya, namun wisatawan lebih memilih berwisata ke destinasi lain seperti kawasan wisata Pangalengan, Cimenyan, Ciwalini, Cimanggu, Cibolang, Ciwidey, Lembang, Darajat, Kawah Papandayan, Talaga Bodas, dan lain-lain, dapat dilihat dari data kunjungan dibawah ini :

Tabel 1.1 Data Kunjungan Wisatawan Beberapa Destinasi Wisata di Kabupaten Garut

NO	DESTINASI WISATA	TAHUN		
		2012	2013	2014 (JANUARI-AGUSTUS)
1	Kawah Kamojang	7.223	11.373	11.925
2	Kawah Papandayan	17.256	17.300	37.717
3	Talaga Bodas	13.351	13.452	12.724

Sumber: Seksi Konservasi Wilayah V Garut (2015)

Tabel 1.2 Data Kunjungan Wisatawan Beberapa Destinasi Wisata di Kabupaten Bandung

NO	DESTINASI WISATA	TAHUN		
		2009	2010	2011
1	Kawah Putih	200.342	249.458	275.065
2	Cibolang	51.462	63.493	65.162
3	Cimanggu	77.612	89.567	147.494

Sumber: Perum Perhutani Unit III Jawa Barat & Banten (2012)

Dapat dilihat bahwa wisatawan lebih memilih destinasi lain dibandingkan berwisata ke Kawah Kamojang. Selain itu ada beberapa hal yang dikeluhkan wisatawan seperti yang dikutip dari blog wisatawan, yaitu:

1. Winasheila.blogspot.co.id (2009) “Tapi yang saya bingung kok pas jalan-jalan yang adapi papertaminanya bagustp pas masuk jalan ke obyek wisatanya buruk sekali”
2. Dede-idad-junansah-iwan-aceng-pmpkn.blogspot.co.id (2010) “Petunjuk jalan ke kawasan wisata ini kurang jelas. Bahkan ada beberapa papan petunjuk yang mengaburkan.”
3. www.kompasiana.com (2013) “Sangat disayangkan, kurangnya perhatian dari pengurus membuat potensi wisata di Kamojang kurang tergarap secara optimal.”

4. Kampungku-garut.blogspot.co.id (2013) “Sayang, karena tempatnya belum ditata, tak ada tempat bagi banyak orang untuk menikmati kawah-kawah itu.”  
Salah satu kendala lain yang terdapat Kawah Kamojang yaitu Kawah Kamojang berada di zona konservasi yang berarti pengembangan daya tarik wisata di Kawah Kamojang tidak bisa sembarangan dan harus disesuaikan dengan peraturan konservasi. Berdasarkan semua hal di atas perlu adanya strategi yang tepat dalam pengembangan di Kawah Kamojang agar dapat bersaing dengan destinasi lain dan sesuai dengan peraturan konservasi yang ada.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “**Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata di Kawasan Kawah Kamojang Kabupaten Bandung**”. Dengan harapan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak terkait.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, permasalahan yang terdapat di Kawasan Kawah Kamojang yaitu berkenaan dengan atraksi wisata, fasilitas, aksesibilitas, oleh sebab itu dibutuhkan strategi yang tepat dalam mengembangkan Kawah Kamojang yang disesuaikan dengan peraturan konservasi agar didapatkan strategi yang tepat dan dapat bersaing dengan destinasi wisata lainnya.

## **C. Rumusan Masalah**

Ditinjau dari identifikasi masalah tersebut, maka penulis menentukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi dan potensi daya tarik wisata yang terdapat di Kawasan Kawah Kamojang?
2. Bagaimana strategi yang tepat dalam mengembangkan daya tarik wisata di Kawasan Kawah Kamojang?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang penulis lakukan adalah :

1. Mengidentifikasi potensi daya tarik wisata yang dimiliki Kawasan Kawah Kamojang.

Hafidh Oktafialdi Dwirama, 2015

**STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISAWAT DI KAWASAN KAWAH MOJONG KABUPATEN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Menganalisis strategi yang tepat dalam pengembangan daya tarik wisata di Kawasan Kawah Kamojang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang penulis simpulkan, diantaranya :

1. Kepentingan penulis :  
Dapat mengetahui bagaimana cara menganalisis dan mengembangkan potensi daya tarik wisata disuatu kawasan.
2. Kepentingan akademisi :  
Dapat menambah kajian keilmuan baik berupa teori, konsep, prinsip dalam mengkaji masalah pariwisata melalui penerapan ilmu kepariwisataan.
3. Kepentingan Pengelola Objek Wisata  
Dapat memberikan masukan untuk strategi pengembangan daya tarik wisata Kawah Kamojang khususnya.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Dalam sistematika penulisan disajikan pokok – pokok permasalahan yang akan dibahas, yaitu :

1. BAB I PENDAHULUAN  
Berisikan latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA  
Berisikan tinjauan pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis. Didalamnya terdapat uraian mengenai teori – teori relevan yang dijadikan sebagai landasan dalam penelitian ini.
3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN  
Menguraikan tentang metode penelitian yakni metode-metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi metode penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, dan analisis pengolahan data.
4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN  
Menguraikan pembahasan atas penelitian berdasarkan teori dan data yang tepat didapat melalui survey atau observasi lapangan, wawancara, studi literatur, studi dokumentasi dan penyebaran kuisioner.

## 5. BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berisikan penutup yang merupakan kesimpulan dari pembahasan ini. Kesimpulan disini merupakan jawaban atas permasalahan dan pembahasan, serta rekomendasi berdasarkan kesimpulan tersebut.